

ANALISIS PERTUMBUHAN ASURANSI PERIODE 2017 - 2021 (STUDI KASUS PT ASURANSI ALLIANZ LIFE INDONESIA)

Melia Ayu Lestari¹, * Siti Hidayati²

¹Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Indonesia,
2010101042@mahasiswa.upnvj.ac.id

²Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Indonesia, sithidajati@upnvj.ac.id
* Penulis Korespondensi

Abstrak

Tujuan penulisan tugas akhir ini untuk mengetahui pertumbuhan asuransi PT Asuransi Allianz Life Indonesia menggunakan lima indikator yaitu Aset, Investasi, Modal Sendiri, Premi Bruto, dan Laba Rugi Sebelum Pajak. Metode penulisan menggunakan deskriptif kuantitatif. Jenis data yaitu data sekunder dengan sumber data dari Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan yang diambil dalam 5 tahun terakhir yaitu 2017 - 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan PT Asuransi Allianz Life Indonesia secara keseluruhan selama periode 2017 - 2021. Aset diukur dengan menghitung penjumlahan antara kewajiban dan ekuitas, pertumbuhan aset PT Allianz Life Indonesia mampu mencapai target yang diharapkan dan meluncurkan agenda pembaruan yaitu strategi bisnis dengan 5 pilar. Investasi diukur dengan rumus ROI dihitung dengan melakukan pembagian antara laba dan nilai investasi, pertumbuhan investasi PT Allianz Life Indonesia dengan mempertahankan pertumbuhan bisnis dan layanan, seperti digital, SDM, dan saluran distribusi. Modal Sendiri diukur dengan pembagian rumus laba setelah pajak dan modal sendiri, pertumbuhan modal sendiri PT Asuransi Allianz Life Indonesia dengan bantuan kerja sama yang kuat dengan berbagai mitra perbankan seperti HSBC, OCBC, dan BTPN. Premi Bruto diukur dengan menjumlahkan tarif premi dan jumlah pertanggungansan, pertumbuhan premi bruto PT Allianz Life Indonesia dengan melihat IHSG menjadikannya sebagai indikator pergerakan saham terbaik kedua di Asia. Dan Laba Rugi Sebelum Pajak diukur dengan menjumlahkan rumus laba sebelum pajak dan pajak penghasilan, kinerja pertumbuhan laba rugi sebelum pajak PT Allianz Life Indonesia dengan terus meningkatkan laba bersih emiten di berbagai sektor, perbaikan indikator ekonomi makro Indonesia.

Kata Kunci: Aset, Investasi, Modal Sendiri, Premi Bruto, Laba Rugi Sebelum Pajak

INSURANCE GROWTH ANALYSIS FOR THE PERIOD 2017 - 2021 (CASE STUDY PT ASURANSI ALLIANZ LIFE INDONESIA)

Abstract

The purpose of this final project is to determine the growth of PT Asuransi Allianz Life Indonesia's insurance using five indicators: Assets, Investments, Equity, Gross Premiums, and Profit (Loss) Before Tax. The writing method used is quantitative descriptive. The data used is secondary data sourced from Financial Reports and Annual Reports taken from the last five years, specifically 2017 - 2021. Data collection was done through documentation and literature review methods. The results of this writing indicate the overall growth of PT Asuransi Allianz Life Indonesia during the period 2017 - 2021. Assets are measured by calculating the sum of liabilities and equity. The growth of PT Allianz Life Indonesia's assets was able to achieve the expected target and launch a renewal agenda, which is a business strategy with five pillars. Investments are measured using the ROI formula, calculated by dividing profit by investment value. The growth of investments for PT Allianz Life Indonesia is achieved by maintaining business and service growth, such as digitalization, human resources, and distribution channels. Equity is measured by dividing post-tax profit by equity. The growth of PT Asuransi Allianz

Life Indonesia's equity is supported by strong cooperation with various banking partners such as HSBC, OCBC, and BTPN. Gross Premiums are measured by summing up premium rates and the amount of coverage. The growth of PT Allianz Life Indonesia's gross premiums is observed by considering the Indonesian Composite Stock Price Index (IHSG) as the second-best stock movement indicator in Asia. Lastly, Profit (Loss) Before Tax is measured by summing up the profit before tax and income tax formulas. The growth of PT Allianz Life Indonesia's profit (loss) before tax is achieved by continuously increasing the net earnings of issuers in various sectors and improving macroeconomic indicators in Indonesia.

Keywords: Assets, Investments, Own Capital, Gross Premiums, Profit Loss Before Tax

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian menyatakan bahwa perasuransian adalah suatu perikatan atau perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan penanggung, yang menjadi dasar bagi penanggung untuk menerima premi asuransi dari perusahaan asuransi dengan imbalan untuk membayar tertanggung atas kerugian atau kehilangan keuntungan. Suatu kejadian yang tidak dibayar, merupakan topik pembayaran, atau merupakan subjek pembayaran sehubungan dengan kematian atau hidup tertanggung dapat mengakibatkan tanggung jawab yang diharapkan atau hukum kepada pihak ketiga yang mungkin dialami oleh tertanggung.

Tujuan utama asuransi adalah mengalihkan risiko dari satu pihak, tertanggung, ke pihak lain, penanggung, melalui sistem yang dikenal sebagai mekanisme pengalihan risiko. Meskipun penanggung memberikan keamanan finansial dan ketenangan pikiran kepada tertanggung, mengalihkan risiko ini tidak berarti sepenuhnya menghilangkan kemungkinan kecelakaan. Sebagai gantinya, penyedia asuransi membayar premi yang sangat kecil dibandingkan dengan kemungkinan kerugian yang mungkin ditimbulkan oleh perusahaan asuransi (Khotibul Umam, 2013, hlm. 7).

Di Indonesia, terdapat berbagai jenis asuransi, antara lain asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi pendidikan, asuransi investasi, asuransi mobil, asuransi kecelakaan, dan asuransi hari tua.

Tabel 1. Jumlah Perkembangan Perusahaan Asuransi di Indonesia Tahun 2017 – 2021

Jumlah Perusahaan Asuransi di Indonesia				
(2017 - 2021)				
2017	2018	2019	2020	2021
152	151	151	148	149

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2022

Tabel 2. Pertumbuhan Perusahaan Asuransi di Indonesia Berdasarkan Jenis Perusahaan Asuransi

Perusahaan Asuransi	Unit
Perusahaan Asuransi Jiwa	60
Perusahaan Asuransi Umum	77
Perusahaan Pialang Asuransi	156
Perusahaan Pialang Reasuransi	41
Perusahaan Penilai Kerugian Asuransi	26

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2022

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat 149 usaha asuransi di Indonesia hingga 2021. Angka ini naik dari 148 Unit pada tahun sebelumnya sebesar satu unit atau 0,68%. Total hingga 60 Unit adalah perusahaan asuransi jiwa. Angka tersebut meningkat dari awal tahun 2020 sebanyak 59 Unit sebesar satu unit atau 1,69%. Ada 77 perusahaan asuransi umum yang berbeda. Tujuh perusahaan reasuransi juga hadir. Dua divisi perusahaan yang mengelola program jaminan sosial dan asuransi karyawan. Sedangkan, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) TNI/Polri dan tiga bisnis lainnya menawarkan asuransi kepada pegawai pemerintah. Pada 2021, Indonesia juga akan memiliki 223 perusahaan penunjang asuransi. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 228 unit, jumlah tersebut mengalami penurunan sebanyak lima unit atau 2,19%. 156 dari bisnis ini adalah pialang asuransi. *Broker* reasuransi terdiri dari total 41 bisnis. Sementara itu, 26 bisnis mengevaluasi kerugian asuransi.

Asuransi jiwa merupakan jenis perusahaan asuransi yang saat ini sedang berkembang di Indonesia. Masyarakat semakin sadar akan pentingnya melindungi jiwa mereka sehingga jika terjadi risiko, pihak asuransi akan menjamin perlindungan mereka, mencegah keluarga, khususnya ahli waris, menanggung risiko yang signifikan terhadap kehidupan mereka. Kinerja suatu perusahaan asuransi yang terdiri dari Aset, Investasi, Modal Sendiri, Premi Bruto, dan Laba Rugi Sebelum Pajak dapat digunakan untuk menentukan pertumbuhan suatu perusahaan asuransi.

Tabel 3. Pertumbuhan Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia
Tahun 2017 - 2021

Indikator	(Dalam Miliar Rupiah)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Aset	513,448	521,099	574,592	575,094	624,778
Investasi	458,876	463,271	518,495	501,388	547,830
Modal Sendiri	92,403	72,457	84,383	73,574	83,397
Premi Bruto	7,695	7,333	10,931	10,523	14,101
Laba Rugi Sebelum Pajak	24,231	36,617	50,274	92,912	52,069

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan Tabel 3. Data diatas terlihat bahwa jumlah aset perusahaan asuransi jiwa pada tahun 2017 sebesar Rp 513.448 miliar dan di tahun 2018 sebesar Rp 521.099 miliar sehingga terjadi peningkatan kenaikan jumlah aset sebesar Rp 7.651 miliar atau tumbuh sebesar 1,46%, pada tahun 2019 jumlah aset sebesar Rp 574.592 miliar dan terjadi kenaikan sebesar Rp 53.493 miliar atau tumbuh sebesar 9,30%, di tahun 2020 jumlah aset sebesar Rp 575.094 miliar sehingga jumlah aset mengalami peningkatan sebesar Rp 502 miliar atau tumbuh sebesar 0.08% dan pada tahun 2021 jumlah aset sebesar Rp 624.778 miliar dan terjadi peningkatan sebesar Rp 49.684 miliar atau tumbuh sebesar 7,95%. Hal ini menunjukkan, selama tahun 2017 - 2021 mengalami pertumbuhan yang meningkat setiap tahunnya. Menurut Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), aset asuransi jiwa secara industri hingga Juli 2021 sebesar Rp 555,86 triliun atau tumbuh 7,97% secara tahunan (yoy).

Jumlah investasi pada tahun 2017 sebesar Rp 458.876 miliar dan di tahun 2018 sebesar Rp 463.271 miliar sehingga terjadi peningkatan kenaikan sebesar Rp 4.395 miliar atau tumbuh sebesar 0,94%, di tahun 2019 jumlah investasi sebesar Rp 518,495 miliar sehingga terjadi peningkatan jumlah dari tahun sebelumnya sebesar Rp 55.224 miliar atau tumbuh sebesar 10,6%, lalu pada tahun 2020 jumlah investasi sebesar Rp 501.388 miliar sehingga terjadi penurunan sebesar Rp 17.107 miliar atau sebesar 3,41% dan pada tahun 2021 jumlah investasi sebesar Rp 547.830 miliar dan terjadi peningkatan kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp 46.442 miliar atau tumbuh sebesar 8,47%. Pertumbuhan jumlah investasi di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 3,41% dikarenakan pertumbuhan jumlah investasi asuransi jiwa

menurun akibat pandemi covid-19. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Pada tahun 2021, sektor asuransi akan menginvestasikan sebagian besar investasinya pada surat utang negara.

Jumlah modal sendiri pada tahun 2017 sebesar Rp 92.403 miliar dan di tahun 2018 sebesar Rp 72.457 miliar sehingga terjadi penurunan sebesar Rp 19.946 miliar atau penurunan sebesar 27,5%, pada tahun 2019 jumlah modal sendiri sebesar Rp 84.383 miliar sehingga terjadi peningkatan kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp 11.926 miliar atau tumbuh sebesar 14,1%, pada tahun 2020 jumlah modal sendiri sebesar Rp 73.574 miliar sehingga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp 10.809 miliar atau penurunan sebesar 14,6% dan pada tahun 2021 jumlah modal sendiri sebesar Rp 83.397 miliar sehingga mengalami peningkatan yang positif sebesar Rp 9.823 miliar atau tumbuh sebesar 11,7%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan asuransi jiwa di tahun 2018 dan di tahun 2020 mengalami penurunan pertumbuhan modal sendiri masing-masing sebesar 27,5% dan 14,6% dikarenakan adanya tahun politik yaitu Pemilihan Presiden (Pilpres) dan Pemilihan Legislatif (Pileg) serta adanya dampak pandemi covid-19 yang menyebabkan modal perusahaan asuransi jiwa sedikit berkurang.

Jumlah laba rugi sebelum pajak pada tahun 2017 sebesar Rp 24.231 miliar dan di tahun 2018 sebesar Rp 36.617 miliar sehingga terjadi peningkatan kenaikan sebesar Rp 12.386 miliar atau tumbuh sebesar 33,8%, pada tahun 2019 jumlah laba rugi sebelum pajak sebesar Rp 50.274 miliar sehingga terjadi peningkatan sebesar Rp 13.657 miliar atau tumbuh sebesar 27,1%, di tahun 2020 jumlah laba rugi sebelum pajak sebesar Rp 92.912 miliar sehingga mengalami peningkatan kenaikan sebesar Rp 42.638 miliar atau tumbuh sebesar 45,8% dan pada tahun 2021 jumlah laba rugi sebelum pajak sebesar Rp 52.069 miliar sehingga mengalami penurunan sebesar Rp 40.843 miliar atau penurunan sebesar 78,4%. Hal ini menunjukkan pada tahun 2021 mengalami penurunan jumlah laba rugi sebelum pajak sebesar 78,4% dikarenakan adanya kenaikan klaim asuransi.

Penyedia asuransi jiwa PT Allianz Life Indonesia telah menjalani tahun yang solid sejauh ini di tahun 2021, berjalan cukup baik selama sembilan bulan berturut-turut. Tekanan dari perspektif keuangan terbukti. Di sisi pendapatan, premi asuransi melonjak cukup tinggi, meningkat lebih dari 27%. Perusahaan asuransi jiwa ini mengembangkan bisnisnya dengan menyediakan barang yang sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan pelanggan, yang dimungkinkan melalui digitalisasi.

Tujuan dari rencana pertumbuhan PT Allianz Life Indonesia adalah mencapai pertumbuhan yang tinggi. Sejalan dengan tujuan pertamanya, PT Allianz Life Indonesia berkonsentrasi untuk menawarkan produk asuransi, investasi, modal, dan tabungan terbesar kepada nasabah. Barang-barang tersebut didistribusikan melalui berbagai saluran oleh PT Allianz. Tujuan kedua berfokus pada memudahkan distributor dan pelanggan untuk membeli dan menjual. Tujuan ini memanfaatkan digitalisasi yang sangat penting untuk keseluruhan rencana dalam hal memproses klaim konsumen melalui bank atau agen selama proses penjualan (Infobank Edisi Januari 2022).

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Asuransi

Istilah asli asuransi dalam bahasa Belanda adalah *Verzekering* atau *Assurantie*. Asuransi juga sering disebut sebagai pertanggungan. Ada dua istilah dalam bahasa Inggris juga, *Assurance* dan *Insurance*. Pandangan yang berbeda tentang asuransi Menurut Pasal 246 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang, asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian di mana penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung dengan menerima suatu premi darinya untuk mengganti kerugian, kerusakan, atau kerugian yang diantisipasi. keuntungan

yang mungkin terjadi sebagai akibat dari suatu kejadian yang tidak dapat ditentukan.

B. Jenis - Jenis Asuransi

Jika dilihat dari berbagai sudut, jenis asuransi yang kini banyak bermunculan di Indonesia antara lain:

1. Asuransi Kerugian (*Non Life Insurance*)

Asuransi kerugian mengoperasikan bisnis untuk menawarkan layanan dalam mengurangi risiko kerugian finansial, kehilangan manfaat, dan tanggung jawab hukum pihak ketiga karena peristiwa yang tidak dapat diprediksi. Di luar asuransi umum dan reasuransi, asuransi semacam ini tidak dapat menjalankan bisnis (Kasmir, 2014, hlm. 260).

2. Asuransi Jiwa

Dua sudut pandang, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan pribadi, dapat digunakan untuk mendefinisikan asuransi jiwa. Asuransi jiwa dapat dilihat dari perspektif sosial sebagai cara untuk mentransfer risiko keuangan yang terkait dengan hilangnya sekelompok individu, dan memerlukan proses pengumpulan uang dari anggota kelompok untuk menutupi kerugian keuangan yang tidak terduga akibat kematian (Khotibul Umam, 2013, hlm. 32).

3. Asuransi Syariah

Menurut Fatwa DSN MUI Nomor 21/DSN-MUI/X/2001, Asuransi Syariah adalah usaha membantu dan melindungi sejumlah orang atau pihak melalui penanaman modal berupa harta dan/atau tabarru', yang menawarkan pola kembali menghadapi risiko tertentu melalui akad (perjanjian) yang sesuai dengan syariah.

C. Manfaat Asuransi

Masyarakat membutuhkan sistem perlindungan asuransi, terutama bagi masyarakat yang terlibat dalam kegiatan komersial yang berisiko di masa depan. Berikut merupakan beberapa manfaat asuransi bagi masyarakat yang dikemukakan oleh M. Nur Rianto (2012, hlm. 213):

1. Memberikan rasa aman dan pertahanan. Tertanggung akan merasa aman dari potensi risiko atau kerugian berkat polis asuransi yang dimilikinya. Tertanggung berhak mendapatkan penggantian kerugian sampai dengan limit polis yang telah ditentukan sebelumnya jika risiko tersebut terjadi.
2. Kontrak asuransi dapat digunakan sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman.
3. Asuransi memiliki potensi untuk menjadi sumber tabungan dan pendapatan. Tertanggung membayar premi setiap periode, yang setara dengan tabungan dalam hal substansi.
4. Alokasi manfaat dan pengeluaran yang lebih adil. Dengan memperhatikan secara khusus aspek-aspek yang berdampak signifikan terhadap asuransi, maka konsep keadilan dikaji secara seksama untuk menetapkan besarnya nilai pertanggungan dan premi yang harus dibayarkan oleh pemegang polis secara berkala.
5. Meningkatkan operasi bisnis. Investasi yang dilakukan investor dibebani oleh bahaya kerugian yang dapat ditimbulkan oleh berbagai faktor.
6. Risiko dapat dibubarkan dengan bantuan asuransi. Sebagai imbalan atas sejumlah premi tertentu berdasarkan jumlah yang ditanggung, penanggung juga menanggung risiko yang harus ditanggung oleh tertanggung.

D. Perjanjian Asuransi

Perjanjian asuransi merupakan akad antara dua pihak yang juga perlu memenuhi syarat Pasal 1320 KUH Perdata, yaitu: kesepakatan, kecakapan kedua belah pihak, kepemilikan suatu benda, dan jaminan bahwa benda yang ditawarkan halal. Secara umum, dapat diklaim bahwa tujuan utama kontrak asuransi adalah untuk memberikan kompensasi, sehingga kontrak asuransi dapat disebut sebagai pengaturan kompensasi. Bergantung pada potensi risiko dan

kapasitas penanggung untuk menanggungnya, beberapa tingkat perlindungan ditawarkan kepada tertanggung oleh penanggung.

E. Pertumbuhan Perusahaan Asuransi

Pertumbuhan Asuransi di Indonesia saat ini sudah banyak orang yang mengetahui dan menjadi nasabah asuransi. Karena manfaat asuransi, yang mencakup kemampuan untuk mengantisipasi bencana tak terduga yang dapat mempengaruhi aset atau bahkan nyawa mereka, biaya perawatan kesehatan yang meningkat, dan kemungkinan kematian tak terduga, asuransi saat ini semakin populer di Indonesia. Pembeneran lain yaitu mungkin mengalami masa-masa di mana tidak dapat bekerja dan menghidupi diri sendiri, itulah sebabnya membutuhkan keamanan finansial. menyadari pentingnya asuransi dan akan menjamin kehidupan dan stabilitas keuangan seseorang (Wijaya & Wismantoro, 2017).

F. Aset

Aset pada umumnya adalah barang (*Things*) atau barang (*Anythings*) yang dimiliki oleh badan usaha, instansi, atau perorangan dan mempunyai nilai ekonomi (*Economic Value*), nilai komersial (*Commercial Value*), atau nilai tukar (*Exchange Value*). Ada dua jenis aset: berwujud dan tidak berwujud (Ardian Suterdi, 2009, hlm. 29).

Perhitungan Aset dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Aset} = \text{Kewajiban} + \text{Ekuitas}$$

$$\text{Harta (Aktiva)} = \text{Utang} + \text{Modal (Pasiva)}$$

G. Investasi

Kasmir (2015) Pengembalian atau pengembalian aset yang digunakan oleh suatu pihak dalam organisasi itulah yang dimaksud dengan rumus ROI. Selain itu, ROI adalah skala yang menilai seberapa baik kesepakatan investasi dikelola.

Perhitungan Investasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Investasi}}{\text{Nilai Investasi}} \times 100\%$$

$$\text{ROI} = \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Investasi}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

H. Modal Sendiri

Modal sendiri adalah uang yang berasal dari pemilik usaha (Jumingan, 2009, hlm. 27). Modal sendiri adalah modal pemilik (ekuitas pemilik), di mana ekuitas adalah hak yang belum ditetapkan atas aset lembaga setelah krediturnya dilunasi. Ekuitas adalah modal pemilik dalam suatu korporasi (Syafri, 2005, hlm. 211). Modal sendiri adalah uang yang berasal dari pemilik dan digunakan untuk biaya usaha (Soemarso, 2004, hlm. 15).

Perhitungan Modal Sendiri dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Modal Sendiri} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Modal Sendiri} = \text{Modal Saham} + \text{Tambahan Modal Sendiri} \\ + \text{Saldo Laba} - \text{Dividen}$$

I. Premi Bruto

Premi adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh peserta asuransi dalam rangka mengikat komitmen pengelola untuk membayar santunan jika terjadi risiko. Premi ini disebut sebagai iuran dalam asuransi syariah, yaitu dana peserta secara kolektif dikurangi iuran pengelola (Soemitra, 2010, hlm. 247).

Perhitungan Premi Bruto dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Premi} = \text{Tarif Premi} + \text{Jumlah Pertanggungan}$$

J. Laba Rugi Sebelum Pajak

Menurut Prastowo (2016, hlm. 66), laporan laba rugi adalah dokumen yang memberikan ukuran efektivitas operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Formulir satu langkah digunakan untuk membuat laporan laba rugi usaha asuransi berdasarkan PSAK No. 36 tentang asuransi jiwa. Premi bruto, premi reasuransi, dan kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan termasuk dalam penyajian pendapatan premi. Biaya reasuransi ditampilkan sebagai pengurang premi bruto. Pengembalian investasi ditunjukkan setelah pendapatan investasi dan biaya investasi yang terkait langsung telah dikurangi. Hasil investasi termasuk keuntungan (kerugian) dari penjualan investasi serta selisih kurs yang berkaitan dengan investasi.

Perhitungan Laba Rugi Sebelum Pajak dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Laba Sebelum Pajak} = \text{Beban Bunga} + \text{Pendapatan Bunga} - \text{EBIT}$$

$$\text{EBIT} = \text{Laba Rugi Sebelum Pajak} + \text{Pajak Penghasilan}$$

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penulisan Laporan

Perusahaan PT Asuransi Allianz Life Indonesia menjadi subyek laporan akhir ini. Pada tanggal 16 Agustus 1996, PT Allianz Life Indonesia didirikan untuk menawarkan pilihan asuransi jiwa dan kesehatan tradisional dan syariah kepada klien individu serta inisiatif kesejahteraan karyawan dan dana pensiun kepada klien koperasi. Pada tahun 1981, Allianz membuka kantor perwakilan untuk menjalankan bisnis di sana. Sebuah perusahaan asuransi umum bernama PT Asuransi Allianz Utama Indonesia didirikan oleh Allianz pada tahun 1989. Kemudian pada tahun 1996, Allianz mendirikan PT Asuransi Allianz Life Indonesia untuk memasuki industri asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan dana pensiun. Industri asuransi syariah diluncurkan oleh Allianz Life dan Allianz Utama pada tahun 2006.

Dengan lebih dari 809 miliar Euro nasabah asuransi terkendali, Allianz adalah salah satu investor terbesar di dunia. Sementara itu, aset lain senilai 1,9 triliun euro milik pihak ketiga dikelola oleh manajer aset PIMCO dan Allianz Global Investors. Allianz saat ini mempertahankan posisi teratas untuk bisnis asuransi dalam Indeks Berkelanjutan Dow Jones sebagai hasil dari integrasi sistematis kriteria ekologi dan sosial ke dalam proses bisnis dan keputusan investasi. Dengan 155.000 karyawan, Allianz Group menghasilkan total penjualan 149 miliar euro dan laba operasional 13,4 miliar euro pada 2021.

B. Sumber Data

Penulisan laporan tugas akhir ini menggunakan jenis data sekunder, data diperoleh secara tidak langsung melalui sumber yang resmi dan valid, yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia periode 2017-2021. Melalui website resmi PT Allianz Life Indonesia <https://www.allianz.co.id/>.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Secara khusus metode pengumpulan informasi melalui dokumentasi guna mendapatkan informasi yang konsisten dengan variabel-variabel tugas akhir. Ini diperoleh dengan mencari, mengumpulkan, mendokumentasikan, memeriksa, dan mengarsipkan data dari laporan tahunan dan keuangan masing-masing perusahaan.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Informasi tentang studi kepustakaan dapat dikumpulkan dengan mempelajari literatur. Mencari, membaca, menganalisis, dan meneliti sumber penelitian, seperti buku, jurnal, dan literatur penelitian lainnya, untuk menghasilkan informasi tersebut.

D. Pengolahan Data

Pengolahan data dan informasi merupakan data dan informasi dengan melibatkan transformasi data mentah menjadi informasi bermakna yang dapat digunakan untuk menguji pertanyaan dan memecahkan masalah (Muhammad Ramdhan, 2021, hlm. 14). Proses pengolahan data dan informasi yang digunakan sebagai berikut:

1. Melakukan pengumpulan data melalui website resmi <https://www.allianz.co.id/> yaitu laporan keuangan dan juga laporan tahunan PT Asuransi Allianz Life Indonesia periode 2017 - 2021.
2. Melakukan pengukuran pertumbuhan perusahaan asuransi PT Allianz Life Indonesia dengan cara:
 - a. Mengukur Aset
Aset digunakan untuk menghitung kesehatan keuangan pemrosesan data, khususnya yang berkaitan dengan pelunasan kewajiban. Rumus untuk menghitung aset adalah:

$$\text{Aset} = \text{Kewajiban} + \text{Ekuitas}$$

Keterangan:

Sisi aset sama dengan total ekuitas dan kewajiban pemilik. Semakin banyak hutang di sisi kewajiban, semakin tidak seimbang sisi asetnya. Dalam hal transaksi tidak jelas atau tidak dilaporkan.

- b. Mengukur Investasi

Efisiensi pengolahan data dievaluasi dengan membandingkan biaya yang dikeluarkan dengan keuntungan untuk menghitung pengembalian investasi. Rumus untuk menghitung investasi adalah:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Investasi}}{\text{Nilai Investasi}} \times 100\%$$

Keterangan:

Kapasitas bisnis untuk menghasilkan cukup uang untuk menutupi biaya investasinya dikenal sebagai ROI. Laba bersih setelah pajak adalah laba yang digunakan untuk membayar biaya investasi.

c. Mengukur Modal Sendiri

Pengolahan data dievaluasi menggunakan investasi untuk mengidentifikasi pendanaan melalui modal atau ekuitas yang diperoleh langsung dari sumber selain pemilik atau melalui pihak ketiga. Rumus untuk menentukan modal sendiri adalah:

$$\text{Modal Sendiri} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Keterangan:

Laporan ekuitas untuk periode berjalan berisi formula ekuitas. Tidak ada keraguan bahwa nilai total ekuitas dalam laporan perubahan modal akan sama dengan nilai total yang sama dalam laporan ekuitas.

d. Mengukur Premi Bruto

Untuk menentukan premi yang diperoleh dari tertanggung, agen, *broker*, perusahaan asuransi lain, dan perusahaan reasuransi, pengolahan data diukur dengan menggunakan premi bruto. Rumus yang digunakan untuk menentukan Premi Bruto adalah:

$$\text{Premi} = \text{Tarif Premi} + \text{Jumlah Pertanggungan}$$

Keterangan:

Produk dari tarif premi asuransi dan jumlah total yang diasuransikan adalah jumlah premi yang harus dibayar oleh pelanggan. sebaiknya memilih tarif premi yang memperhitungkan pertanggungan yang akan dibayarkan kepada penanggung. Jumlah yang akan dibayarkan oleh penanggung (perusahaan asuransi) kepada tertanggung (pemegang polis yang diasuransikan) dalam hal kerugian yang disepakati, seperti cacat, sakit, kematian, atau kejadian lain, dikenal sebagai uang pertanggungan.

e. Mengukur Laba Rugi Sebelum Pajak

Kesehatan keuangan usaha dinilai menggunakan Laba Rugi Sebelum Pajak untuk pengolahan data. Laba Rugi Sebelum Pajak dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{EBIT} = \text{Laba Rugi Sebelum Pajak} + \text{Pajak Penghasilan}$$

Keterangan:

Perhitungan laba rugi sebelum pajak mencerminkan biaya sebenarnya dari pajak dan bunga ketika dikurangkan dari laba bersih. Rumus ini menampilkan nilai beban bunga dan pajak dari perspektif profitabilitas akhir tahun.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu tahapan setelah data terkumpul dan tahap analisis data selesai. Pengumpulan data, analisis, dan penulisan data dilakukan secara interaktif. (Jogiyanto Hartono, 2018, hlm. 49).

Setelah data dikumpulkan dan diolah, maka dilakukan analisis pada hasil pengolahan data variabel tugas akhir. Untuk menghasilkan hasil analisis yang akurat dan layak dipublikasikan, analisis dilakukan berdasarkan hasil data dengan mengacu pada teori, evolusi pengetahuan yang ditemukan melalui artikel atau temuan penelitian lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pertumbuhan Aset Pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Pertumbuhan Aset diukur dengan melakukan penjumlahan kewajiban dan ekuitas. Pertumbuhan Aset PT Asuransi Allianz Life Indonesia periode 2017 - 2021 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Pertumbuhan Aset Pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia
Periode 2017 - 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Kewajiban	Ekuitas	Total Aset	Pertumbuhan
2017	Rp 8.064.724	Rp 5.479.532	Rp 13.544.256	9,2%
2018	Rp 8.534.735	Rp 5.513.388	Rp 14.048.123	3,7%
2019	Rp 28.210.371	Rp 5.674.123	Rp 33.884.494	141,20%
2020	Rp 26.436.211	Rp 5.811.459	Rp 32.247.670	-4,38%
2021	Rp 32.325.646	Rp 5.747.078	Rp 38.072.724	18,06%

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 4. PT Asuransi Allianz Life Indonesia mencatat pertumbuhan Aset meningkat sebesar Rp 13.544.256 pada tahun 2017 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 9,2%. Di tahun 2017, PT Allianz Life Indonesia mampu mencapai target yang diharapkan. PT Allianz Life Indonesia mempertahankan kepemimpinannya dalam mengembangkan bisnisnya dengan meluncurkan agenda pembaruan yaitu strategi bisnis dengan 5 pilar: fokus pelanggan, digitalisasi di semua aspek, keunggulan teknis, penggunaan sumber pertumbuhan yang sistematis dan memberikan kesempatan kepada seseorang untuk memimpin berdasarkan kemampuan atau prestasi. Seperti diketahui dalam laporan tahunan PT Allianz Life Indonesia dalam memperoleh total 7.987.844 melalui kepercayaan yang diasuransikan pada akhir tahun 2017. Kepercayaan adalah sesuatu yang bertahan selamanya. Kepercayaan hal yang harus diperjuangkan, khususnya di Allianz Life Indonesia, harus bekerja keras untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan. Komitmen ini didukung oleh keahlian teknis dan pengalaman luas dalam industri asuransi sehingga Allianz Life Indonesia dapat menjaga kepercayaan nasabah dan menarik banyak nasabah baru. Pada tahun 2017, *Gross Written Premium* (GWP) PT Allianz Life Indonesia tumbuh sebesar 10,25%, dengan laba bersih sebesar Rp 313,77 miliar serta aset dan ekuitas sebesar Rp 35,75 triliun dan Rp 6,03 triliun.

Pada tahun 2018, PT Allianz Life Indonesia mengalami pertumbuhan year on year yang positif sebesar Rp 14.048.123 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 3,7%. Pasalnya, jalur distribusi kantor dan *bancassurance* menjadi faktor terpenting dalam perolehan total GWP. Perusahaan asuransi Allianz Life Indonesia akan memberikan santunan dan manfaat komprehensif sebagai bagian dari komitmen Allianz Life Indonesia untuk memberikan perlindungan kepada nasabah selama tahun 2018.

Pada tahun 2019, PT Allianz Life Indonesia mencatatkan pertumbuhan aset yang positif sebesar Rp 33.884.494 dan juga persentase pertumbuhan yaitu 141,20%, yang berarti PT Allianz Life Indonesia terus fokus pada perusahaan yang memberikan perlindungan dan layanan terbaik serta meraih hasil positif yang kuat di tahun 2019. Allianz Life Indonesia akan melanjutkan pencapaian hingga kuartal pertama tahun 2020. Inovasi digital memberikan kontribusi penting untuk memberikan kenyamanan dan pengalaman unik kepada pelanggan. Berdasarkan laporan tahunan, diketahui PT Asuransi Allianz Life Indonesia membukukan *Gross Written Premium* (GWP) sebesar Rp 13,2 triliun pada tahun 2019, meningkat 23,8% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2020, PT Allianz Life Indonesia memiliki pertumbuhan Aset sebesar Rp 32.247.670 dan tingkat pertumbuhan -4,38%. Artinya, pertumbuhan aktif melambat dibandingkan tahun lalu. Hal ini disebabkan oleh munculnya pandemi Covid-19 yang melanda dan menyebar ke seluruh dunia pada Maret 2020. Meski banyak tantangan dan perubahan selama pandemi, Allianz Life Indonesia mampu terus berkembang dan memberikan layanan nasabah yang prima.

Pada tahun 2021, Total pertumbuhan Aset PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah sebesar Rp 38.072.724 dan tingkat pertumbuhan sebesar 18,06%. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut Laporan Asuransi Global Allianz 2021, pandemi tidak terlalu memengaruhi industri asuransi. Pada tahun 2021, situasi tersebut memberikan harapan akan pemulihan ekonomi yang tentunya akan berdampak positif bagi masyarakat dan sektor asuransi jiwa. PT Allianz Life Indonesia percaya bahwa krisis ini akan memperkuat industri dan negara ini. Dari laporan tahunan, diketahui bahwa PT Allianz Life Indonesia mampu menumbuhkan asetnya setiap tahun dari tahun 2017 hingga 2021. Allianz Group termasuk dalam lima besar penyedia produk asuransi jiwa dan kesehatan serta manajer investasi terbesar di dunia dan merupakan salah satu dari tiga besar penyedia produk asuransi properti dan asuransi non-jiwa di dunia.

2. Pertumbuhan Investasi Pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Pertumbuhan Investasi diukur dengan rumus *Return On Investment* (ROI) dihitung dengan melakukan pembagian antara laba investasi dan nilai investasi. Pertumbuhan Investasi PT Asuransi Allianz Life Indonesia periode 2017 - 2021 dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Pertumbuhan Investasi Pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia
Periode 2017 - 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)				
Tahun	Laba Investasi	Nilai Investasi	Total Investasi	Pertumbuhan
2017	Rp 10.748.566	Rp 3.926.934	Rp 2.737.139	-13,7%
2018	Rp 10.928.825	Rp 4.034.024	Rp 2.709.162	-1,02%
2019	Rp 29.672.849	Rp 4.454.017	Rp 6.662.042	145,90%
2020	Rp 27.212.579	Rp 5.074.193	Rp 5.362.937	19,5%
2021	Rp 32.773.064	Rp 4.674.267	Rp 7.011.380	30,7%

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 5. Total pertumbuhan Investasi PT Asuransi Allianz Life Indonesia tahun 2017 adalah sebesar Rp 2.737.139 dan tingkat pertumbuhan sebesar - 13,7%. Strategi investasi yang diterapkan Allianz untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis dan layanan yang ditawarkan kepada nasabah, seperti investasi pada digital, SDM, dan saluran distribusi, berkontribusi untuk mencapai hasil pertumbuhan yang stabil di tahun 2017. Perusahaan juga

mengembangkan produk baru dan menyempurnakan proses bisnisnya. Perusahaan juga berinvestasi dalam digitalisasi maksimal dan inovasi produk dengan tujuan memperkaya pengalaman pelanggan dan penjual. Dengan investasi ini, tingkat otomatisasi dan swalayan yang lebih tinggi tercapai dibandingkan tahun lalu.

Pada tahun 2018, Pertumbuhan Investasi Allianz Life Indonesia adalah Rp 2.709.162, sedikit menurun dibandingkan tahun 2017. Dan tingkat pertumbuhannya adalah -1,02%. Diketahui dari laporan tahunan bahwa kondisi pasar tahun 2018 yang tidak menentu mempengaruhi kinerja dana investasi investasi yang dikelola selama tahun 2018. Meskipun situasi ekonomi Indonesia yang stabil pada tahun 2017 menyebabkan permodalan yang kuat untuk awal tahun 2018, beberapa peristiwa mempengaruhi pasar. Memasuki kuartal kedua tahun 2018, rupiah terus terdepresiasi secara stabil terhadap dolar AS, dan sentimen global juga tidak menguntungkan karena Bank Sentral Amerika Serikat (Fed) memastikan kenaikan suku bunga yang lebih besar pada tahun 2018 dibandingkan tahun lalu.

Pada tahun 2019, PT Allianz Life Indonesia mencatatkan total pertumbuhan Investasi sebesar Rp 6.662.042 yang berarti pertumbuhan investasi meningkat secara signifikan. Dengan tingkat pertumbuhan 145,90%. Tujuan investasi dana adalah untuk memberikan perlindungan mendasar dan menjaga likuiditas yang tinggi dengan memberikan pengembalian yang konsisten. Berdasarkan laporan tahunan, diketahui bahwa sepanjang tahun 2019, Allianz Life Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi pasar baik secara global maupun nasional. Secara global, perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, fluktuasi harga komoditas, dan perlambatan ekonomi global berdampak besar. Pada saat yang sama, pemilihan presiden dan parlemen 2019 mempengaruhi beberapa perusahaan di tingkat nasional hingga hasil akhir pemilihan parlemen terungkap. Terlepas dari keadaan tersebut, Allianz Life Indonesia mampu mencapai hasil yang sangat baik di tahun 2019, dengan tetap mengelola aset klien dengan sangat hati-hati agar dapat memenuhi rencana pribadi dan keluarga yang telah ditentukan sebelumnya.

Pada tahun 2020, PT Allianz Life Indonesia mencatatkan pertumbuhan Investasi sebesar Rp 5.362.937 dan tingkat pertumbuhan sebesar 19,5%. Artinya pertumbuhan investasi melambat sejak tahun 2019. Namun, Allianz Life Indonesia menghadapi tantangan di tahun 2020 dengan pertumbuhan pendapatan Fund Unit Link yang positif. Allianz Indonesia secara aktif memantau kondisi pasar dan menyesuaikan strategi investasi dengan perubahan kondisi pasar. Laporan tahunan mengungkapkan bahwa Allianz Indonesia mencatat pengembalian investasi yang positif pada tahun 2020 dengan total dana kelolaan atau *Asset Under Management* (AUM) sebesar Rp42,7 triliun, naik 6,27% year on year.

Pada tahun 2021, Total pertumbuhan Investasi PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah Rp 7.011.380 dan tingkat pertumbuhannya adalah 30,7%. Artinya, Allianz Indonesia akan terus mempertahankan tingkat pengembalian dana investasi yang positif di tahun 2021, di tengah dampak pandemi dan pemulihan ekonomi. Berdasarkan laporan tahunan tersebut, Allianz Life Indonesia berkomitmen untuk memberikan perlindungan asuransi melalui solusi dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Sebagai perusahaan asuransi jiwa dan kesehatan yang menawarkan produk asuransi jiwa terkait investasi, Allianz juga menerapkan pendekatan fundamental dimana semua keputusan investasi didasarkan pada riset. Strategi dan kinerja investasi dilaksanakan secara transparan dan manajemen risiko diutamakan. Allianz juga secara teratur mengkomunikasikan aset yang dikelola kepada klien dan memberikan informasi yang tersedia untuk umum.

3. Pertumbuhan Modal Sendiri Pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Pertumbuhan Modal Sendiri diukur dengan membagi laba setelah pajak dan modal sendiri. Pertumbuhan Modal Sendiri PT Asuransi Allianz Life Indonesia periode 2017 - 2021 dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Pertumbuhan Modal Sendiri Pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia Periode 2017 - 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Modal Sendiri	Total Modal Sendiri	Pertumbuhan
2017	Rp 173.122	Rp 519.750	Rp 33.308.706	41,8%
2018	Rp 298.178	Rp 519.750	Rp 57.369.504	72,2%
2019	Rp 226.691	Rp 519.750	Rp 43.615.392	-23,9%
2020	Rp 449.397	Rp 519.750	Rp 86.464.069	98,2%
2021	Rp 185.231	Rp 519.750	Rp 35.638.480	-58,7%

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 6. Total pertumbuhan Modal Sendiri PT Asuransi Allianz Life Indonesia tahun 2017 adalah sebesar Rp 33.308.706 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 41,8%. Pertumbuhan modal PT Allianz Life Indonesia yang sangat baik di tahun 2017 berdampak positif bagi bisnis Allianz Life Indonesia. Allianz Life Indonesia mencapai rekor pertumbuhan di semua saluran distribusi. Jalur agensi yang menjadi ujung tombak utama PT Allianz Life Indonesia berhasil tumbuh 15,03%. Lini *bancassurance* berhasil tumbuh sebesar 9,76% berkat kerja sama yang kuat dengan berbagai mitra perbankan. Di saat yang sama, area bisnis grup Allianz Life Indonesia terus berinovasi dengan memperkenalkan berbagai produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan asuransi kesehatan di berbagai segmen bisnis.

Pada tahun 2018, PT Asuransi Allianz Life Indonesia mencatatkan kenaikan Modal Sendiri sebesar Rp 57.369.504 dan tingkat pertumbuhan sebesar 72,2%. Artinya, Allianz Life Indonesia bekerja sama dengan mitra bisnis untuk memberikan solusi perlindungan yang mudah digunakan, cepat dan aman, mengoptimalkan jalur teknologi digital untuk menjangkau masyarakat di Indonesia. Jumlah nasabah meningkat selama tahun 2018. Inisiatif digital dan penawaran produk yang berbeda sesuai dengan kebutuhan nasabah menjadi strategi utama yang terus dilakukan Allianz Indonesia hingga saat ini. Allianz Life Indonesia berkomitmen untuk memberikan solusi perlindungan terbaik, termasuk produk yang mudah digunakan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

Pada tahun 2019, Total pertumbuhan Modal Sendiri PT Asuransi Allianz Life Indonesia sebesar Rp 43.615.392 dan tingkat pertumbuhan sebesar -23,9%. Dengan kata lain, pertumbuhan modal saham sedikit melambat dibandingkan tahun lalu. Pasalnya, tahun 2019 adalah tahun politik, dengan Pemilihan Presiden (Pilpres) dan Pemilihan Legislatif (Pileg) berlangsung bersamaan. Banyak pemain di dunia bisnis berpendapat bahwa pertumbuhan tingkat investasi menjadi lebih lambat dari tahun lalu. Hal itu juga diperparah dengan aktivitas terkait penolakan hasil KPU 2019 di beberapa tempat di Jakarta. Namun, pemerintah dapat segera mengantisipasi hal tersebut dengan bekerja sama dengan TNI-Polri, sehingga kembali meningkatkan kepercayaan investor.

Pada tahun 2020, Total pertumbuhan Modal Sendiri Allianz Life Indonesia adalah Rp 86.464.069 dengan tingkat pertumbuhan 98,2%. Pertumbuhan modal pada tahun 2020 menunjukkan perkembangan yang positif. Dalam laporan tahunan tersebut mengakui bahwa fokus dan komitmen Allianz Life Indonesia terus memberikan perlindungan kepada semakin banyak masyarakat Indonesia. Dengan strategi *multi-channel*, Allianz Life percaya bahwa perusahaan dapat memberikan solusi dan layanan asuransi utama yang lebih mudah diakses oleh nasabah. Pelanggan harus memiliki pengalaman asuransi yang unik dan mengesankan, mulai dari pengajuan polis hingga yang paling penting yaitu pengajuan klaim.

Pada tahun 2021, Total Modal Sendiri PT Allianz Life Indonesia meningkat sebesar Rp 35.638.480 dengan tingkat pertumbuhan -58,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan saham mengalami perlambatan sejak tahun 2020. Pemulihan perekonomian baik secara global maupun domestik mulai menunjukkan perkembangan yang positif, namun masih sangat

dipengaruhi oleh perkembangan kondisi pandemi yang sedang berlangsung. Akibat penyebaran varian delta, perekonomian Indonesia terus tumbuh positif sebesar 5,02% pada triwulan terakhir tahun 2021. Hal ini menandakan bahwa momentum pemulihan Indonesia tetap terjaga dan positif, didukung oleh konsumsi dan pemulihan masyarakat. investasi Selain itu, vaksinasi yang sedang berlangsung juga mendukung upaya penanggulangan penyakit Covid-19, dimana menurut *website covid-19.go.id* pada tanggal 29 Desember 2021, dosis vaksinasi pertama di Indonesia mencapai 78,95, ketika dosis kedua tercapai 54,55%. Kecepatan vaksinasi ini akan mengurangi salah satu dari dua masalah utama yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19, yaitu kesehatan dan ekonomi.

4. Pertumbuhan Premi Bruto Pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Pertumbuhan Premi Bruto diukur dengan menjumlahkan tarif premi dan jumlah pertanggungan. Pertumbuhan Premi Bruto PT Asuransi Allianz Life Indonesia periode 2017 - 2021 dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Pertumbuhan Premi Bruto Pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia Periode 2017 - 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Tarif Premi	Jumlah Pertanggungan	Total Premi Bruto	Pertumbuhan
2017	Rp 21.481	Rp 2.583.034	Rp 2.604.515	154,11%
2018	Rp 18.379	Rp 3.374.049	Rp 3.392.428	30,2%
2019	Rp 27.834	Rp 2.583.044	Rp 2.610.878	-23,03%
2020	Rp 802.287	Rp 3.642.693	Rp 4.444.980	70,2%
2021	Rp 842.383	Rp 6.046.155	Rp 6.888.538	54,9%

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 7. Total pertumbuhan Premi Bruto PT Asuransi Allianz Life Indonesia tahun 2017 adalah sebesar Rp 2.604.515 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 154,11%. Dalam laporan tahunan tersebut, diketahui bahwa pada tahun 2017, Allianz Life Indonesia mengimplementasikan berbagai inisiatif terkait peningkatan pengembangan produk nasabah, proses bisnis dan kualitas layanan, yang membuahkan hasil memuaskan berupa penguatan posisi keuangan. Pada tahun 2017, Allianz Life Indonesia mampu membukukan peningkatan Pendapatan Premi Bruto (PPB) sebesar Rp10,03 triliun, meningkat 10,25% dibandingkan tahun 2016. Allianz Life Indonesia juga berhasil meningkatkan total dana kelolaan menjadi Rp32,38 triliun, meningkat 14,51% dibandingkan tahun lalu.

Pada tahun 2018, Total pertumbuhan Premi Bruto Allianz Life Indonesia adalah sebesar Rp 3.392.428 yang berarti terus tumbuh sebesar 30,2%. Pada tahun 2018, Allianz Life Indonesia melanjutkan pertumbuhan positifnya, tercermin dari total premi bruto yang meningkat menjadi Rp 10,7 triliun atau meningkat 6,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Di tengah tekanan finansial di tahun 2018, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) penutupan akhir tahun menguat, menjadikannya sebagai indikator pergerakan saham terbaik kedua di Asia yang lebih besar dari Indonesia. Pencapaian lain juga diraih pasar saham Indonesia, rata-rata nilai transaksi harian saham meningkat 11% dibandingkan tahun lalu, terbesar di antara bursa regional.

Pada tahun 2019, Allianz Life Indonesia mencatatkan premi bruto sebesar Rp 2.610.878, meningkat sebesar -23,03%. Artinya, pertumbuhan pembayaran bruto sedikit melemah. Namun berdasarkan data laporan AAJI Q4 2019, Allianz Life mencatatkan bobot premi bisnis baru

sebesar 18,2%, di atas rata-rata pertumbuhan pasar sebesar 11,1%. Secara total premi tertimbang, Allianz Life juga tumbuh sebesar 20,7%, yang juga berada di atas rata-rata pertumbuhan pasar sebesar 7,6%. Allianz Life juga nomor satu di jalur distribusi digital atau elektronik, dengan pertumbuhan GWP sebesar 72% hingga akhir tahun 2019.

Pada tahun 2020, Total pertumbuhan Premi Bruto PT Allianz Life Indonesia adalah sebesar Rp4.444.980 dan tingkat pertumbuhan sebesar 70,2%. Artinya, pertumbuhan premi bruto meningkat sejak tahun 2019. Dalam laporan tahunan tersebut mengungkapkan bahwa Allianz Life mempertahankan reputasinya sebagai perusahaan terpercaya sepanjang tahun 2020 dengan membukukan premi bruto (GWP) sebesar Rp 1,18 triliun dan total aset sebesar Rp 2,45 triliun, rata-rata yang tidak menguntungkan selama tahun 2020 karena pandemi. Hasil ini dicapai karena peran sentral seluruh karyawan dipengaruhi secara optimal. Allianz Life Indonesia telah membangun ekosistem digital yang kuat dan fleksibel yang mendukung penuh operasi dan layanan SDM kami selama pandemi, dan juga fokus untuk menciptakan budaya manajemen talenta yang beragam dan menekankan kesempatan yang sama untuk mewujudkan potensi, membangun tim terbaik, dan mendorong kinerja yang lebih baik.

Pada tahun 2021, Allianz Life Indonesia mencatatkan Premi Bruto sebesar Rp 6.888.538, meningkat sebesar 54,9%. Artinya tren pertumbuhan pembayaran bruto semakin meningkat dan positif setiap tahunnya. Allianz Life Indonesia berkomitmen mewujudkan tujuannya untuk melindungi lebih banyak masyarakat Indonesia. Allianz Life mengelola bisnis dan operasi perusahaan sesuai dengan pilar strategis pertumbuhan, kualitas dan pengalaman. Selama masa sulit dua tahun terakhir, Allianz Life selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan, memastikan solusi dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan mitra bisnis, serta menjaga kinerja bisnis. Allianz Life Indonesia menunjukkan komitmennya untuk memberikan perlindungan kepada nasabah dengan membayar klaim dan manfaat senilai Rp 13,5 triliun pada tahun 2021, meningkat 20,4% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan lebih dari 223.000 klaim asuransi jiwa dan kesehatan. Peningkatan kompensasi dan tunjangan merupakan momen kebenaran bagi pelanggan, terutama dalam situasi pandemi. Allianz Life Indonesia menawarkan layanan terbaik yang dapat ditawarkan kepada nasabah pada saat-saat tersebut.

5. Pertumbuhan Laba Rugi Sebelum Pajak Pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Pertumbuhan Laba Rugi Sebelum Pajak diukur dengan menjumlahkan Laba Rugi Sebelum Pajak dan Pajak penghasilan. Pertumbuhan Laba Rugi Sebelum Pajak PT Asuransi Allianz Life Indonesia periode 2017 - 2021 dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Pertumbuhan Laba Rugi Sebelum Pajak Pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia Periode 2017 - 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Rugi Sebelum Pajak		Pajak Penghasilan		Total Laba Rugi Sebelum Pajak	Pertumbuhan
2017	Rp	184.433	Rp	11.311	Rp 195.744	39,9%
2018	Rp	321.263	Rp	23.084	Rp 344.347	75,9%
2019	Rp	261.610	Rp	34.919	Rp 296.529	-13,8%
2020	Rp	504.581	Rp	55.184	Rp 559.765	88,7%
2021	Rp	259.389	Rp	74.158	Rp 333.547	54,9%

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 8. Total Laba Rugi Sebelum Pajak PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah Rp 195.744 dengan tingkat pertumbuhan 39,9%. Tahun 2017 ditandai dengan

pergerakan pasar yang positif, terutama di pasar saham. Hal itu terlihat pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang berhasil menembus level 5.500 untuk pertama kalinya dalam sejarah. Beberapa faktor pendukung pertumbuhan tersebut adalah peringkat *Standard and Poor's (S&P) Investment Grade* oleh Lembaga Pemeringkat Internasional, peningkatan laba bersih emiten di berbagai sektor, perbaikan indikator ekonomi makro Indonesia dan pertumbuhan ekspor komoditas di Republik Rakyat Cina. Kepercayaan nasabah terhadap Allianz Life terus tumbuh dan hal ini tercermin dari pertumbuhan dana kelolaan Allianz Life menjadi lebih dari Rp 35,8 triliun (16%) pada Desember 2017. Perkembangan dana Allianz juga menunjukkan hal yang positif.

Pada tahun 2018, Laba Rugi Sebelum Pajak PT Asuransi Allianz Life Indonesia meningkat sebesar Rp 344.347, dengan tingkat pertumbuhan sebesar 75,9%. Artinya, hasil sebelum pajak lebih baik dibandingkan tahun 2017. Hal ini karena nasabah asuransi Allianz Life Indonesia tercatat sebanyak 600.869 nasabah di tahun 2018, atau meningkat 4,7% dibandingkan tahun 2017, atau sebanyak 573.990 nasabah. Semua inisiatif dan upaya yang dilakukan oleh perusahaan telah membuahkan hasil yang luar biasa. Hal ini menunjukkan bahwa "*customer centricity*" tidak hanya memberikan pengalaman pelanggan yang positif, tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif dan berkontribusi pada keuntungan perusahaan.

Pada tahun 2019, Total pertumbuhan Laba Rugi Sebelum Pajak Allianz Life Indonesia sebelum pajak adalah Rp 296.529, dengan tingkat pertumbuhan -13,8%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan laba rugi sebelum pajak dibandingkan tahun sebelumnya. Di perusahaan asuransi, jumlah klaim meningkat, yang tidak dapat dikompensasi oleh kenaikan premi asuransi, yang menyebabkan keterlambatan pertumbuhan hasil bersih. Penurunan laba tersebut disebabkan oleh biaya kerugian asuransi yang diperbesar lagi dengan bertambahnya kelebihan pendapatan. Bukan hanya karena melemahnya pertumbuhan premi, namun ada penyebab lain dari melambatnya pertumbuhan laba perseroan, yakni menurunnya pendapatan investasi.

Pada tahun 2020, Laba Rugi Sebelum Pajak Allianz Life Indonesia meningkat sebesar Rp 559.765 dan tingkat pertumbuhan sebesar 40,4%. Perusahaan mampu mempertahankan hasil meskipun tahun 2020 bergejolak di pasar domestik dan global. Allianz Life Indonesia telah membuktikan kemampuannya mengelola 62 dana investasi, 26 di antaranya merupakan produk risiko investasi. Tiga produk nasabah yang paling diminati di tahun 2020 adalah *SmartLink Equity Fund*, *SmartLink Balanced Fund*, *SmartLink Fixed Income Fund* dengan total dana Rp10,26 triliun, Rp2,08 triliun dan Rp1,82 triliun. Allianz Life Indonesia terus berupaya untuk dapat beradaptasi dan fleksibel mengikuti tren pasar. Berbagai strategi telah diterapkan untuk terus meningkatkan kinerja produk obligasi investasi dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam penerapan strategi Allianz Life.

Pada tahun 2021, Allianz Life Indonesia meningkatkan Laba Rugi Sebelum Pajak sebesar Rp 333.547 atau 40,4%. Artinya mulai tahun 2020 kenaikan laba rugi sebelum pajak akan berkurang. Penyebabnya adalah pandemi covid 19. Namun demikian, Allianz Life Indonesia tetap mendukung penerapan pembiayaan berkelanjutan sesuai ketentuan OJK, mengutamakan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, serta telah mengadopsi kriteria lingkungan, sosial dan tata kelola dalam proses investasi pengelolaan asuransi jiwa. Allianz Life Indonesia juga melihat ekspektasi pemulihan ekonomi yang lebih baik, peningkatan aktivitas di industri manufaktur, distribusi vaksinasi yang lebih merata, serta potensi *Initial Public Offering (IPO)* perusahaan teknologi Indonesia di masa mendatang. Secara umum prioritas Allianz Life adalah laba bersih Perseroan yang diharapkan dengan pendekatan konservatif, dan Perseroan akan terus memantau tingkat pertumbuhan dan nilai Perseroan di masa mendatang.

6. Analisis dan Pembahasan Pertumbuhan Asuransi Pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Dalam meningkatkan kinerja pertumbuhan produk asuransi. PT Asuransi Allianz Life Indonesia berhasil mempertahankan pertumbuhan kinerja yang positif. Berikut analisis pertumbuhan kinerja PT Asuransi Allianz Life Indonesia:

1. Analisis Pertumbuhan Aset PT Asuransi Allianz Life Indonesia
PT Asuransi Allianz Life Indonesia mempertahankan pertumbuhan asetnya dengan terus mengembangkan bisnisnya dengan menjual produk asuransi, dan Allianz Life juga memiliki beberapa saluran distribusi atau mitra, seperti HSBC yang kuat dalam memimpin perbankan. Oleh karena itu, produk Allianz Life juga cocok dari segi produk dan tabungan. Demi menjaga kualitas asetnya, PT Allianz Life Indonesia juga harus menjaga kepercayaan pelanggan dan menarik banyak pelanggan baru.
2. Analisis Pertumbuhan Investasi PT Asuransi Allianz Life Indonesia
PT Asuransi Allianz Life Indonesia menjaga pertumbuhan investasinya melalui strategi investasi yang diterapkan oleh Allianz Life Indonesia untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis, seperti investasi digital, sumber daya manusia dan saluran distribusi. Allianz Life Indonesia juga terus mengembangkan produk baru dan juga berinvestasi dalam digitalisasi dan inovasi produk secara maksimal dengan tujuan untuk memperkaya pengalaman nasabah dan penjual.
3. Analisis Pertumbuhan Modal Sendiri PT Asuransi Allianz Life Indonesia
PT Asuransi Allianz Life Indonesia menjaga pertumbuhan modal sendiri melalui stabilitas keuangan karena modal merupakan bagian penting dari stabilitas keuangan suatu perusahaan asuransi. Ini mengantisipasi kejadian tidak terduga seperti kemerosotan ekonomi dan biaya tak terduga. Dengan modal yang cukup, Allianz Life Indonesia dapat melanjutkan pertumbuhan modalnya.
4. Analisis Pertumbuhan Premi Bruto PT Asuransi Allianz Life Indonesia
PT Asuransi Allianz Life Indonesia mempertahankan pertumbuhan premi bruto yaitu operasional didukung oleh pertumbuhan bisnis di berbagai keagenan dan *bancassurance*. Allianz Life Indonesia berkomitmen mewujudkan tujuannya untuk melindungi lebih banyak masyarakat Indonesia. Allianz Life mengelola bisnis dan operasi perusahaan sesuai dengan pilar strategis pertumbuhan, kualitas dan pengalaman.
5. Analisis Pertumbuhan Laba Rugi Sebelum Pajak PT Asuransi Allianz Life Indonesia
PT Asuransi Allianz Life Indonesia menjaga Laba Rugi Sebelum Pajak dengan menerapkan proses *underwriting* yaitu salah satu proses terpenting dalam industri asuransi. Polis menilai risiko yang dapat diterima perusahaan asuransi dan menentukan berapa banyak yang harus dibayar pemilik untuk setiap jangka waktu. Ini bertujuan untuk membangun portofolio bisnis yang kuat untuk tetap menjadi perusahaan yang stabil secara finansial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olah data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Pertumbuhan aset PT Asuransi Allianz Life Indonesia periode 2017 - 2021 menunjukkan pertumbuhan yang baik setiap tahunnya. Allianz Life Indonesia mempertahankan pertumbuhan asetnya melalui aset tetap lainnya. Aset tetap PT Allianz Life Indonesia berasal dari deposito, saham, reksadana dan investasi. Aset produktif adalah aset perusahaan yang digunakan sebagai sumber keuangan dalam bisnis inti.
2. PT Asuransi Allianz Life Indonesia dalam menjaga pertumbuhan investasi selama periode 2017 - 2021 yaitu bekerja sama dengan mitra bank, seperti HSBC Indonesia, Maybank,

BTPN, dan Bank OCBC NISP. Hal itu dilakukan untuk investasi atau penanaman modal dan keuntungan perusahaan Allianz Life Indonesia. Dan juga sebagai wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat untuk portofolio.

3. Dari sisi permodalan, PT Asuransi Allianz Life Indonesia memperoleh modal selama periode 2017 - 2021 melalui dana klaim. PT Allianz Life Indonesia mempertahankan pertumbuhan modal sendiri dengan tetap menjaga likuiditas dan solvabilitas saat klaim terjadi.
4. PT Asuransi Allianz Life Indonesia mempertahankan pertumbuhan premi bruto pada periode 2017 - 2021 melalui pendapatan premi. Pendapatan premi diperoleh dari tertanggung, agen, *broker* maupun dari perusahaan asuransi lain.
5. PT Asuransi Allianz Life Indonesia dalam mempertahankan kinerja pertumbuhan laba sebelum pajak periode 2017 - 2021 diperoleh melalui besarnya laba bersih perusahaan yang diperoleh dari kegiatan operasional diluar biaya pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian.
- Otoritas Jasa Keuangan (2020) Nomor SP. 09/DHMS/OJK/II/2020. Diakses dari <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Industri-Asuransi-Tumbuh-Positif-OJK-Percepat-Reformasi-IKNB.aspx>
- Badan Pusat Statistik (2022). Diakses dari <https://www.bps.go.id/statictable/2019/10/10/2075/rekapitulasi-laporan-posisi-keuangan-perusahaan-asuransi-konvensional-menurut-jenis-usaha-per-31-desember-miliar-rupiah-2016-2021.html>
- PT Asuransi Allianz Life Indonesia. (2021). Laporan Keuangan PT. Asuransi Allianz Life Indonesia Diakses dari <https://www.allianz.co.id/tentang-kami/finansial.html#> Pada Tanggal 17 Februari 2023.
- Siswanto, E., & Hasanah, R. M. (2019). Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional di Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*. DOI: 10.21067/jem.v15i1.3055
- Nur Rianto, M. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Dasar_Manajemen_Investasi/xQH8DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengertian+investasi&printsec=frontcover
- Ronaldo, R. (2018). *Cara Mudah Mengenal Asuransi*. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Cara_Mudah_Mengenal_Asuransi/HII5EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=asuransi+kerugian+adalah&printsec=frontcover
- Allianz Life Indonesia (2022). Diakses dari <https://www.allianz.co.id/tentang-kami/finansial.html#> Pada Tanggal 17 Februari 2023.
- Jurus Allianz Life Indonesia Mengoptimalkan Pertumbuhan (2022). Diakses dari https://infobankstore.com/magazine/detail/2022/912/Infobank_Edisi_Januari_2022 Pada Tanggal 14 Februari 2023.